

## INTISARI

**KONDISI BIOSEKURITI PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI DESA GULUREJO KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULONPROGO. 2018. YUS PEISAL NURHIKMAT (Skripsi dibimbing oleh Francy Risvansuna F & Tri Buddhi Satyarini).** Tingkat kematian pada peternakan ayam ras petelur di Desa Gulturejo masih tergolong tinggi meskipun telah berupaya menerapkan biosecuriti yang bertujuan untuk meminimalkan serangan penyakit dan kematian pada suatu peternakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kondisi biosecuriti serta mengetahui tingkat keberhasilan penerapannya pada peternakan ayam ras petelur di Desa Gulturejo. Kondisi tersebut dilihat dari sembilan aspek yaitu kebersihan kandang dan lingkungannya, kebersihan tempat minum, kebersihan tempat pakan, vaksinasi, penanganan kotoran ayam, penanganan ayam sakit, penanganan ayam mati, tindakan karantina dan kontrol lalu lintas. Penelitian dilakukan di Desa Gulturejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo. Metode yang dipilih yaitu metode sensus yang berarti seluruh peternak ayam ras petelur di Desa Gulturejo yaitu sebanyak 22 peternak aktif terlibat dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada responden dan kandang ayam petelur. Teknik analisis menggunakan teknik *rating scale* dan korelasi *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi biosecuriti pada peternakan ayam ras petelur di Desa Gulturejo dalam kondisi sedang. Kondisi tersebut dikarenakan kurangnya perhatian peternak terhadap penerapan sistem biosecuriti terutama pada aspek kebersihan tempat pakan dan aspek kontrol lalu lintas yang seharusnya dijalankan. Selain dari kedua aspek tersebut, sebagian besar peternak menjalankan praktik pada aspek lain dengan baik seperti pada aspek pelaksanaan vaksinasi, penanganan ayam mati dan tindakan karantina. Sementara itu, tingkat keberhasilan penerapan biosecuriti sebagian besar peternakan belum berhasil dalam menjalankan biosecuriti dan hanya 18% yang dapat dikatakan berhasil dengan tingkat mortalitas yang rendah.

Kata kunci: tingkat biosecuriti, peternakan, ayam ras petelur

**KONDISI BIOSEKURITI PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI  
DESA GULUREJO KECAMATAN LENDAH  
KABUPATEN KULONPROGO**

**THE BIOSECURITY LEVEL OF LAYER POULTRY FARMING IN  
VILLAGE GULUREJO, SUBDISTRICT LENDAH,  
REGENCY KULONPROGO**

**Yus Peisal Nurhikmat  
Francy Risvansuna F/Triwara Buddhi S  
Agribusiness Department, Faculty of Agriculture  
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

**ABSTRACT**

*The unreasonable of mortality rate of the layer poultry farm in Village Gulurejo still become a main problem. Although breeders claimed they have applied biosecurity system in their layer poultry farm, but the unreasonable of mortality rate still could not be fixed. This studi aims to know the condition level of biosecurity and level of succes aplicatation in layer poultry farm in Village Gulurejo. The condition refers from nine aspects which are sanitation of the poultry coop and surroundings, sanitation of drinking place, sanitation of food place, vaccinations, handling of poultry's feces, handling of sick poultry, handling of dead poultry, quarantine, traffic control in poultry coop. This study has done in Village Gulurejo Subdistrict Lendah Regency Kulonprogo. Census method was selected that means all of poultry farmers were involved in this study. Collecting datas have done by interviewed and observation directly to every poultry farmer and poultry coops. The analysis technique used rating scale and spearman correlation. The result of this study showed that the biosecurity level of poultry farming in Village Gulurejo was in medium level. That condition is caused by farmer's less attention to biosecurity system especially in sanitation of food place and traffic control aspects. In the other hand, most of farmers did practice well such as in vaccinations, handling dead poultry and quarantine. In the other hand, for the level of succes application, as many as 82% farmers were not succes yet in biosecurity application because the mortality level is still high. The rest farmers which are 18% are succes aplicated the biosecurity because of the reasonable mortality level.*

*Key words: biosecurity level, layer poultry farming, Village Gulurejo*